

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena memerlukan perhitungan yang bersifat sistematis tentang hubungan antar variabel. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data laporan tahunan pada tahun 2009-2011. Data diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Menurut Suharyadi (2009;7) populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2009-2011. Dipilihnya perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur

mempunyai operasi yang lebih kompleks dibandingkan dengan kelompok perusahaan lain yang dapat mempengaruhi penyampaian laporan keuangan. Selain itu dipilihnya satu jenis perusahaan saja dikarenakan perusahaan tersebut akan mempunyai karakteristik yang sama satu sama lain. Perusahaan manufaktur juga merupakan emiten terbesar yang terdaftar di BEI.

Sampel adalah sekumpulan sebagian anggota dari obyek yang diteliti. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode 2009-2011.
2. Menampilkan data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke Bapepam dan dipublikasikan oleh bursa untuk periode 2009-2011.
3. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2009-2011.

### **3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari ketepatan waktu (*time liness*) dalam penyampaian laporan keuangan sebagai variabel dependen dan beberapa variabel independen yaitu *return on asset*, *debt to equity*, *current ratio*, dan ukuran perusahaan.

### 3.4.1 Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Variabel terikat ini diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan audit ke Bapepam. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala dengan nilai 1 dan 0 dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan yang memiliki ketepatan waktu (menyampaikan laporan keuangannya kurang dari 90 hari setelah akhir tahun atau sebelum tanggal 30 Maret) masuk kategori 1.
- b. Bagi perusahaan yang tidak tepat waktu (menyampaikan laporan keuangannya lebih dari 90 hari setelah akhir tahun atau setelah tanggal 30 Maret) masuk kategori 0.

### 3.4.2 Return on Asset (Profitabilitas $X_1$ )

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan (efektifitas manajemen) untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* (ROA). Rasio ini bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total sset}}$$

### 2.4.3 Debt to Equity (Leverage Keuangan X<sub>2</sub>)

*Leverage* adalah tingkat sejauh mana aktiva perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang (Weston dan Copeland, 1995;238). *Leverage* keuangan merupakan cerminan dari struktur modal perusahaan. Variabel ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan perbandingan total kewajiban dengan total ekuitas.

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2.4.4 Current Ratio (Likuiditas X<sub>3</sub>)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo (Weston dan Copeland, 1995;238). Rasio ini mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap kewajiban lancarnya. Variabel ini diproksikan dengan *current ratio* (CR). *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### 1.4.5 Ukuran Perusahaan (X<sub>4</sub>)

Ukuran perusahaan adalah Besar kecilnya ukuran perusahaan yang dapat dinilai dari total nilai aktiva, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya (Dwiyanti, 2010). Total asset dijadikan sebagai indikator ukuran perusahaan karena sifatnya jangka panjang dibandingkan dengan penjualan. Sedangkan logaritma natural digunakan untuk meminimalkan varian dari model penelitian.

*Total asset* memiliki satuan miliar rupiah sedangkan variabel independen yang lain menggunakan satuan persen (%), maka agar variannya minimal digunakan logaritma natural *total asset*. Menurut Tittman dan Wessels (1988), rumus untuk mencari *firm size* adalah:

$$\mathbf{Firm\ Size = Ln\ Total\ asset}$$

### **3.5 Sumber data**

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Menurut Indriantoro dan Supomo (1999;147) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2011.

### **3.6 Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data documenter, karena data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.

### **3.7 Teknik pengambilan data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari catatan-catatan atau

dokumen-dokumen perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan. Untuk penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011;

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode sebagai berikut:

#### **3.8.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi *return on asset*, *debt to equity*, *current ratio*, ukuran perusahaan, maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel.

Sedangkan variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak diikut sertakan dalam perhitungan statistik deskriptif karena variabel-variabel tersebut memiliki skala nominal. Skala nominal merupakan skala pengukuran kategori atau kelompok (Ghozali, 2005;3). Angka ini hanya berfungsi sebagai label kategori semata tanpa nilai intrinsik, oleh sebab itu tidaklah tepat menghitung nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variable tersebut (Ghozali, 2005;4).

### 3.8.2. Uji Hipotesis

#### 3.8.2.1 Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dilakukan secara uji *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik. Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas ukuran perusahaan, mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Regresi logistik sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Namun demikian, asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *Logistic Regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2005).

Analisis pengujian dengan regresi logistik menurut Ghozali (2005) memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

#### 1. Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*. Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis:

$H_0$ : Model yang dihipotesakan fit dengan data

$H_a$ : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

## 2. Menilai Model Fit

Pertama yang harus dilakukan untuk menilai model fit adalah menentukan nilai *overall fit model* terhadap data. Kemudian dilanjutkan dengan membuat hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

$H_0$ : Model yang dihipotesakan fit dengan data

$H_a$ : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

## 3. Menguji Koefisien Regresi

Dalam pengujian koefisien regresi perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

- a. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5 persen. Mason (1999) dalam Respati (2001) menyatakan bahwa tidak terdapat satu level signifikansi yang dapat diaplikasikan untuk semua pengujian.
- b. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value* (*probabilitas value*). Jika  $p\text{-value} > \alpha$ , maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya jika  $p\text{-value} < \alpha$  maka hipotesis alternatif diterima.

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln \left( \frac{TL}{1-TL} \right) = a + b_1 ROA + b_2 DER + b_3 CR + b_4 \ln TA + e$$

Keterangan:

$\ln \left( \frac{TL}{1-TL} \right)$  = Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan

ROA = Profitabilitas (*Return on Asset*)

DER = Leverage keuangan (*Debt to Equity Ratio*)

CR = Likuiditas (*Current Ratio*)

$\ln TA$  = Ukuran perusahaan (*Total Asset*)

e = Error

